

## ABSTRAKSI

**Dila Nurfadila.** *Pemberitaan Kasus Dugaan Penistaan Agama Oleh Ahok di Media Massa (Analisis Framing di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id)*

Kasus dugaan penistaan agama memiliki keterkaitan dengan isu SARA menjelang Pilkada 2017 menjadi kepentingan yang menggiring opini publik. Adanya berbagai wacana pemberitaan kasus dugaan penistaan agama oleh Ahok di dalam mengkonstruksi berita akan menyebabkan perspektif media dalam memandang suatu persoalan berbeda satu sama lain. Berita dikonstruksi oleh wartawan dan dipengaruhi oleh perspektif ideologi media. Berdasarkan fenomena di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana frame yang dibentuk media *online* terhadap sosok Ahok sebagai pemimpin politik beretnis Cina yang diduga melakukan dugaan penistaan agama.

Tujuan utama penelitian ialah untuk mengetahui *frame* Kompas.com dan Republika.co.id dalam membingkai berita mengenai pemberitaan kasus dugaan penistaan agama oleh Ahok. Secara khusus penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan strategi framing yang digunakan oleh Kompas dan Republika dalam menyusun, mengisahkan, menuliskan, serta menekankan fakta agar lebih bermakna untuk mengajak opini pembaca sesuai perspektif media.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan metode analisis framing. Objek penelitian terdiri dari berita-berita seputar kasus dugaan penistaan agama oleh Ahok terdiri dari 5 berita kompas.com dan 5 berita republika.co.id (edisi Oktober – Desember 2016). Sedangkan teknik penelitian yang digunakan peneliti adalah menganalisis isi teks media, data yang diperoleh dan diolah dengan cara penjelasan tabel-tabel yang merujuk pada Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori, Jurnalistik online dan media online, teori konstruksi realitas sosial. dikaitkan dengan teori *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Berdasarkan analisis yang diambil kesimpulan bahwa kompas.com membangun frame kasus dugaan penistaan agama menunjukkan (1) *frame kompas* terhadap isu ini adalah kasus dugaan penistaan agama menjadi suatu permasalahan yang kontroversial dan sarat kepentingan menjelang Pilkada 2017, sehingga berpengaruh terhadap elektabilitas Ahok. Kompas menggiring pembaca untuk menyimpulkan sendiri apa yang di konstruksi wartawan. (2) *frame republika*, terhadap isu ini adalah sebagai permasalahan yang kontroversial dari sudut hukum dan agama. Republika memandang kasus dugaan penistaan agama ini benar-benar harus diadili dengan hukuman seadil-adilnya. Republika juga juga menutup pendapat publik, hanya menggiring setuju atau tidak setuju.

**Kata Kunci :** framing, konstruksi berita, media